

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *library research* (studi Pustaka), yaitu penelitian yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai literatur sebagai sumber utama dalam menggali data.¹⁰⁰ Penelitian kepustakaan dipilih karena objek kajian penelitian ini berupa teks Al-Qur'an serta penafsiran yang diberikan oleh Ustadz Adi Hidayat di YouTube. Penelitian jenis ini tidak memerlukan pengumpulan data lapangan, melainkan menekankan pada analisis mendalam terhadap teks dan sumber tertulis. Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini menekankan makna, konteks, dan pemahaman terhadap fenomena yang dikaji.

Dalam penelitian ini pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami struktur makna ayat yang ditafsirkan oleh Ustadz Adi Hidayat dan relevansinya untuk solusi tren *Marriage is Scary*. Pendekatan ini relevan karena analisis makna tidak dapat dikuantifikasi, melainkan harus dipahami melalui interpretasi dan penafsiran.

3.2 Sumber dan Jenis Data

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya, maka data dalam penelitian ini meliputi:

¹⁰⁰ Milya Sari dan Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) Dalam Penelitian Pendidikan IPA," *Natural Science* 6, no. 1 (2020), 44-45.

3.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah penafsiran Al-Qur'an yang disampaikan oleh Ustadz Adi Hidayat melalui media YouTube. Penafsiran tersebut diperoleh dari lima video yang dipilih sebagai objek analisis. Kajian Musawarah: Cara Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah & Rahmah,¹⁰¹ LIVE: Menata Rumah Tangga Samara,¹⁰² Mau Tahu Rumus Jodoh? Makna Surah An-Nur Ayat 26,¹⁰³ Janji Allah Tentang Pernikahan: Rezeki Melimpah dengan Menikah¹⁰⁴ dan Nasihat Pernikahan UAH Terbaru Bilingual.¹⁰⁵ Kelima video tersebut dipilih karena memuat penafsiran Ustadz Adi Hidayat terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan pernikahan dan relevan dengan fokus penelitian.

3.2.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berfungsi sebagai pelengkap dan pendukung data primer. Data sekunder berupa berbagai tulisan yang memiliki keterkaitan dengan materi pokok yang dikaji dalam penelitian ini. Keberadaan data sekunder sangat penting untuk memperkuat landasan teoretis serta memberikan perspektif tambahan dalam menganalisis permasalahan yang

¹⁰¹ Adi Hidayat, Kajian Musyawarah: Cara Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah & Rahmah, YouTube, diunggah oleh Adi Hidayat Official, <https://youtu.be/p2cvfxlgJuM>, diakses pada 10 Juli 2026.

¹⁰² Adi Hidayat, LIVE: Menata Rumah Tangga Samara, YouTube, diunggah oleh Adi Hidayat Official, <https://youtu.be/c9lgGDBNX94>, diakses pada 10 Juli 2026.

¹⁰³ Adi Hidayat, Mau Tahu Rumus Jodoh? Makna Surah An-Nur Ayat 26, YouTube, diunggah oleh Adi Hidayat Official, https://youtu.be/aBou_0KbDMI, diakses pada 10 Juli 2026.

¹⁰⁴ Adi Hidayat, Janji Allah Tentang Pernikahan Rezeki Melimpah dengan Menikah, YouTube, diunggah oleh Jendela Pengembara, <https://youtu.be/7uf0AXmP5GE>, diakses pada 10 Juli 2026.

¹⁰⁵ Adi Hidayat, Nasihat Pernikahan UAH Terbaru Bilingual, YouTube, diunggah oleh Adi Hidayat Official, <https://youtu.be/6q4PHRarFmg>, diakses pada 10 Juli 2026.

diteliti. Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi buku-buku ilmiah, kitab-kitab tafsir, artikel jurnal, hasil penelitian terdahulu, majalah, serta sumber-sumber dari internet yang relevan dengan topik penelitian. Data-data tersebut digunakan untuk memperkaya analisis, membandingkan berbagai pandangan, serta mendukung argumentasi yang dibangun oleh peneliti dalam membahas permasalahan yang dikaji.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam proses penelitian, karena bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan guna mencapai tujuan penelitian. Dalam rangka memperoleh informasi yang dibutuhkan, pengumpulan data harus dilakukan secara sistematis dan terarah. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua cara, yaitu:

1. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ditinjau dari proses pelaksanaannya, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (peneliti terlibat secara langsung dalam aktivitas subjek yang diamati) dan *non-participant observation* (peneliti tidak terlibat dan hanya bertindak sebagai pengamat independen).¹⁰⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis *observasi non-participant*, yaitu dengan melakukan

¹⁰⁶ Amalia Andhayani, *Modul Metode Penelitian 2 (Kualitatif)* (Jakarta: Universitas Esa Unggul, 2020), 87.

pengamatan dan analisis terhadap video penafsiran Ustadz Adi Hidayat yang berkaitan dengan pernikahan pada kanal YouTube.

2. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memanfaatkan dokumen sebagai sumber informasi. Dokumen dapat berupa materi tertulis yang berkaitan dengan suatu kegiatan atau peristiwa tertentu, seperti catatan, arsip, surat, basis data, rekaman video atau foto, serta benda-benda yang memiliki hubungan dengan peristiwa tersebut.¹⁰⁷ Teknik ini digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data yang relevan guna mendukung analisis kajian.

3.4 Teknik Analisis Data

Setelah data berhasil dikumpulkan, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data kualitatif pada dasarnya adalah proses mengolah data, menyusunnya secara rapi, memilah bagian-bagian yang bisa digunakan, kemudian menggabungkannya menjadi satu pemahaman yang utuh. Tujuannya adalah untuk menemukan hal-hal penting yang berkaitan langsung dengan masalah yang sedang diteliti.¹⁰⁸ Dalam penelitian ini, proses analisis data dilakukan dengan tiga tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Pada tahap ini, peneliti memilih dan memilah data-data yang relevan dari hasil penelusuran video Ustadz Adi Hidayat di

¹⁰⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cet. 1 (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 132.

¹⁰⁸ Agus Triyono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), 91-92.

YouTube tentang ayat-ayat pernikahan. Peneliti melakukan transkrip terhadap setiap penafsiran yang disampaikan dalam video tersebut, kemudian data hasil transkrip tersebut disusun sesuai dengan fokus permasalahan dalam penelitian ini. Proses ini dilakukan agar data yang diperoleh lebih terarah dan tidak melebar dari tujuan penelitian, sehingga peneliti hanya berfokus pada bagian-bagian penafsiran yang benar-benar berkaitan dengan ayat-ayat pernikahan sebagai solusi tren terhadap *Marriage is Scary*.

2. Penyajian data

Tahapan selanjutnya adalah menyajikan data dari hasil reduksi yang telah dilakukan sebelumnya, dengan tujuan untuk menggambarkan isi penafsiran Ustadz Adi Hidayat terkait ayat-ayat pernikahan secara lebih jelas. Pada tahap ini, data yang telah dikelompokkan disusun ke dalam bentuk uraian deskriptif, sehingga alur penafsiran yang disampaikan dapat terlihat secara sistematis.

3. Kesimpulan

Pada tahap akhir, peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah disajikan pada tahap sebelumnya untuk menemukan gambaran yang utuh mengenai penafsiran Ustadz Adi Hidayat tentang ayat-ayat pernikahan. Selain itu, pada tahap ini peneliti juga melihat sejauh mana relevansi penafsiran tersebut sebagai solusi atas tren *Marriage is Scary* serta tinjauan terhadap fenomena tersebut melalui perspektif teori media Marshall McLuhan.